

BAB I

PENDAHULUAN

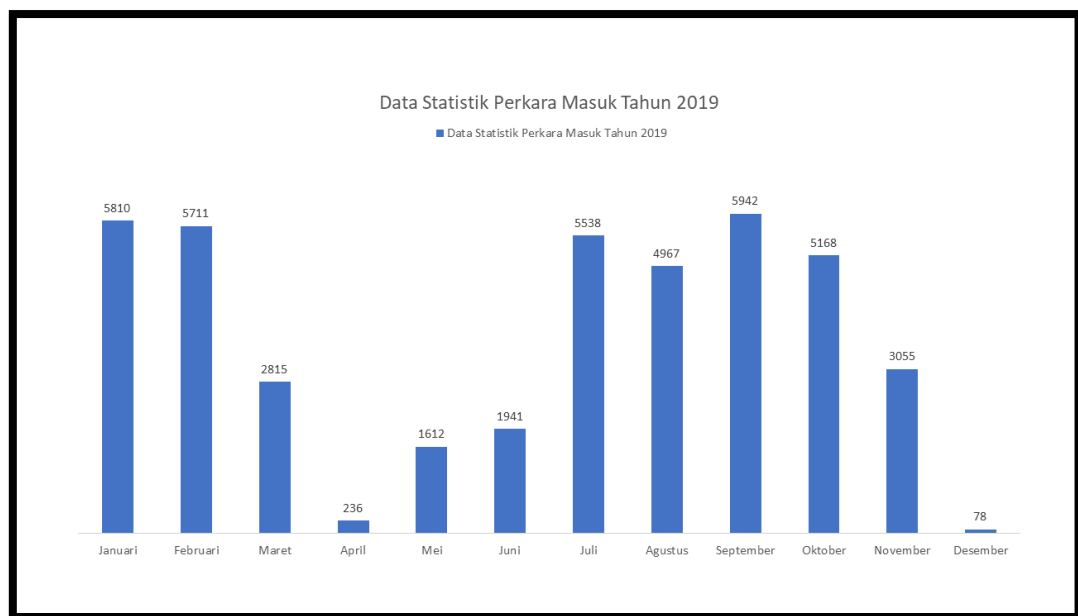
1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini menjadi bagian penting dalam suksesnya proses bisnis organisasi. Hampir semua bidang memanfaatkan komputer dalam membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Lebih khusus pada bagian pelayanan pemerintahan termasuk dalam kebutuhan untuk memperlancar pekerjaan administrasi pelayanan di pemerintahan. *E-government* yang mengacu pada penggunaan teknologi informasi oleh pemerintahan, seperti contohnya penggunaan intranet dan internet, yang mempunyai kemampuan untuk menghubungkan keperluan penduduk, bisnis, dan kegiatan lainnya[1]. Pengadilan Negeri adalah lembaga pemerintahan dalam bidang hukum yang berada di lingkungan Peradilan Umum dengan kedudukan di ibu kota kabupaten. Pengadilan Negeri yang bertugas untuk memeriksa dan memutuskan perkara dalam tingkat pertama dari segala perkara pidana dan perdata sipil untuk semua golongan penduduk (warga negara dan orang asing)[2].

Pengadilan Negeri sebagai salah satu instansi pemerintah yang bertugas memberikan pelayanan masyarakat dibidang hukum tentunya harus dapat memenuhi tuntutan di atas, demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat. Sesuai dengan amanat dari Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik SK KMA Nomor 1-144/KMA/SK/I/2011 tentang Pedoman Pelayanan Informasi di Pengadilan. Agar dapat mewujudkan hal itu, dibutuhkan suatu aplikasi yang mempermudah pihak pengadilan dalam memberikan informasi perkara yang akan disidangkan sampai dengan penjadwalan untuk proses persidangannya dan pendataan tamu yang datang, di mana selama ini proses masih dilakukan secara manual seperti pada Gambar 1.1, buku tamu dan penyampaian jadwal sidang masih dalam bentuk buku[3].



Gambar 1.1 Buku Tamu dan Jadwal Persidangan Pengadilan Negeri Cilacap Kelas 1A



Gambar 1.2 Statistik Perkara Masuk Pengadilan Negeri Cilacap Kelas 1A Tahun 2019[4]

Menurut data yang dapat di akses pada *website* Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Cilacap mencapai 42.873 perkara yang masuk ke Pengadilan Negeri Kelas 1A Cilacap tahun 2019 seperti yang dijelaskan pada Gambar 1.2 untuk itu diperlukan suatu sistem yang mampu mengolah data perkara yang masuk untuk diinformasikan dan pengelolaan data tamu yang hadir dalam persidangan serta pembacaan informasi ke dalam basis data karena berdasarkan

hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan Kepala Subbagian Perancangan Teknologi Informasi dan Pelaporan Bapak Mukamil, S.Kom mengatakan bahwa belum adanya pendataan Tamu kunjungan Persidangan masih menggunakan buku tamu untuk mencatat pengunjung persidangan dan masih berbentuk buku yang kemudian diarsipkan hal tersebut mengakibatkan penumpukan arsip buku tamu diruang penyimpanan.



Gambar 1.3 Contoh data pada Buku Tamu Pengadilan Negeri Cilacap Kelas 1A

Berdasarkan dari hal tersebut, maka diperlukan sebuah teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh Pengadilan Negeri Cilacap Kelas 1A untuk mengelola data tamu tersebut. Salah satunya Sistem Informasi yang berbasis web merupakan inovasi yang sangat baik untuk diterapkan di berbagai bidang usaha. Maka dari itu dibutuhkan teknologi internet untuk menghubungkan banyak masyarakat tanpa mengenal batasan[5]. Sistem Informasi ini mempermudah petugas dalam mengelola data tamu yang masuk seperti pada Gambar 1.3 yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada serta manfaat dari pembuatan sistem informasi ini adalah dapat menambah pengetahuan dalam pembuatan sistem informasi berbasis web menggunakan PHP dan dalam pengolahan basis data menggunakan MySQL sehingga dapat meminimkan waktu agar efisiensi kerja mengalami peningkatan[6]. Sistem informasi pengolahan data tamu dan penampilan jadwal persidangan yang hanya terdiri dari kumpulan *file* pada basis data dan belum dilengkapi dengan aplikasi program

pengelola, maka diperlukan strategi pengolahan data yang mampu mengambil data secara langsung dalam bahasa yang mudah dimengerti oleh pengguna (*user friendly*)[7].

Membuat suatu aplikasi merupakan proses pengembangan perangkat lunak. Pengembangan aplikasi juga membutuhkan suatu metode, karena pengembangan aplikasi tanpa menggunakan metode atau menggunakan metode yang kurang tepat menyebabkan terjadinya risiko kesalahan dalam pengembangan aplikasi dan membuat pembuatan aplikasi menjadi melebihi batas waktu yang di perkirakan[8]. Metode pengembangan yang dapat digunakan salah satunya yaitu *Waterfall*, pada model *waterfall* ini dalam pengerjaan dari satu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan[9]. Metode *waterfall* memiliki karakteristik yang menguntungkan yaitu memungkinkan untuk pelacakan pengerjaan yang lebih akurat dengan kemajuan proyek dan dapat mengidentifikasi dengan jelas apabila terjadi kesalahan. Pendekatan struktural ini sangat penting untuk pengerjaan proyek dan kebutuhan ini menciptakan sistem dokumentasi yang digunakan untuk mencoba dan mempertahankan sistem[10].

Melihat kondisi di atas penulis membuat Sistem Informasi Pengolahan Buku Tamu Pada Pengadilan Negeri Kelas 1A Cilacap dengan tujuan agar tidak dilakukan proses pemberian informasi penjadwalan dan pendataan tamu persidangan secara manual sehingga mendukung dalam proses memberikan informasi yang lengkap mengenai penjadwalan persidangan dan pendataan tamu persidangan, serta dapat dengan cepat di rasakan demi meningkatnya SDM pada Pengadilan Negeri Kelas 1A Cilacap. Dengan adanya Sistem Informasi Buku Tamu Pada Pengadilan Negeri Kelas 1A Cilacap ini diharapkan dapat membantu dalam mengelola data penjadwalan sidang dan tamu persidangan serta pembuatan laporan dengan tepat dan mudah dimengerti guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana merancang sistem informasi Buku Tamu berbasis web pada Pengadilan Negeri Kelas 1A Cilacap dengan model pengembangan sistem *waterfall*?
2. Bagaimana membuat validasi pengunjung menggunakan Data NIK KTP pengunjung agar data tersebut dapat dipertanggung jawabkan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu,

1. Membuat sistem informasi buku tamu berbasis *website* menggunakan model pengembangan sistem *waterfall* untuk mengurangi penumpukan arsip buku tamu dan mempermudah pencarian data pada buku tamu berbasis *website*.
2. Membuat sistem validasi pengunjung menggunakan NIK KTP sebagai bukti untuk pertanggung jawaban dalam mengikuti sidang.

1.4. Batasan Masalah

Untuk mempersempit ruang lingkup masalah maka perlu adanya batasan masalah. Penelitian ini penulis hanya membahas tentang permasalahan aplikasi buku tamu sebagai berikut :

1. Menerapkan sistem berbasis *website* yang difokuskan untuk masalah pembukuan data penjadwalan persidangan dan pengunjung persidangan.
2. Menghindari penggunaan buku untuk mengurangi penggunaan kertas dan meningkatkan kinerja staff Pengadilan Negeri Kelas 1A Cilacap yang bertugas, dengan menerapkan sistem berbasis *website* pada pembukuan kunjungan.
3. Menerapkan pemrograman yang dikombinasikan dengan bahasa pemrograman HTML dan MySQL untuk pembangunan sistem basis data tersebut.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini, adalah :

1. Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai tambahan bekal, wawasan dan pengalaman dalam tahap pembinaan diri dan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi Pengadilan Negeri Kelas 1A Cilacap

Mendapatkan Sistem Informasi Buku Tamu untuk proses pendataan kunjungan tamu persidangan pada Pengadilan Negeri Kelas 1A Cilacap.

3. Manfaat bagi Tamu Pengadilan Negeri Kelas 1A Cilacap

Mudahnya untuk mendapatkan akses informasi mengenai persidangan dan proses administrasi dalam menghadiri persidangan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Cilacap.